

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan mengenai Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-Obatan Berbahaya di Kalangan Mahasiswa Universitas Langlangbuana dapat disimpulkan sebagai berikut ::

1. Mahasiswa pengguna narkoba seluruhnya adalah mahasiswa laki-laki berusia antara 21 tahun sampai dengan 23 tahun dan sebagian besar berasal dari Pulau Jawa, Sumatera dan Papua. ra dengan lama tinggal rata-rata 3 tahun di Bandung..
2. Kurangnya perhatian dan pengawasan keluarga mengakibatkan responden terjerumus pada penyalahgunaan narkoba. Responden mengaku bahwa Pengetahuan tentang cara memperoleh narkoba, cara penggunaan narkoba diperolehnya dari teman kuliah dan teman kost-san.
3. Motivasi mahasiswa pengguna narkoba awalnya hanya coba-coba, dengan jenis narkoba yang pertama digunakan adalah ganja, namun dengan berjalannya waktu, mereka semakin kecanduan, sehingga responden mengalami kesulitan untuk berhenti. Disamping itu motivasi menghilangkan stres, mengisi waktu dan mencari teman menjadi alasan mereka untuk menyalahgunakan narkoba, sehingga mereka mengulang dan menyalahgunakannya lagi.

4. Prestasi belajar Mahasiswa Pengguna narkoba berada pada level terendah, karena rata-rata IPK berada pada posisi dibawah 2,00, dengan tidak adanya kesesuaian antara mata kuliah dengan semester yang didudukinya, misalnya mahasiswa berada pada semester 5 tetapi masih banyak mata kuliah semester sebelumnya yang belum lulus. Hal ini karena mereka tidak ada motivasi untuk kuliah, jarang mencatat dan tidak memiliki catatan materi kuliah yang lengkap dan jarang mempelajarinya kembali di rumah atau tempat kost. Namun walaupun demikian kegiatan UTS dan UAS selalu mereka ikuti walaupun hasilnya tidak memuaskan bahkan tidak lulus. .
5. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Penyalahgunaan narkoba dan Obat-obatan berbahaya berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Langlangbuana.
6. Berdasarkan hal tersebut, maka proposisi yang penulis ajukan yaitu : Ada Pengaruh Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Terlarang Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa” Dapat diterima.

5.2. S a r a n

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu persoalan besar yang tengah dihadapi bangsa Indonesia, dan juga bangsa-bangsa lainnya di dunia saat ini. Penyalahgunaan narkotika yang lebih memprihatinkan saat ini justru banyak dari kalangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa pengguna narkotika dan obat berbahaya, maka sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan masalah ini, saya sampaikan saran sebagai berikut :

1. Sesuai dengan data lapangan yang menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkotika dan obat berbahaya yang dilakukan mahasiswa ternyata sebagian besar di tempat kost. Oleh karena itu pengawasan dan terhadap penghuni dan tempat kost harus dilakukan secara berkala, oleh pemilik kostan. Dalam hal ini pemilik kost dapat berperan sebagai pengganti orang tua mereka dengan cara sering melakukan komunikasi dan interaksi dengan penghuni kost serta dengan orang tua mereka.
2. Dalam rangka upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika dan obat berbahaya di lingkungannya, maka untuk pengawasan juga harus dilakukan . oleh Ketua RW atau Ketua RT atau Karang Taruna melalui memperbanyak menyelenggarakan kegiatan yang selalu mengikutsertakan para mahasiswa penghuni kost di lingkungannya, sehingga disamping mereka memiliki kegiatan rutin untuk mengisi waktu kosong, juga dapat lebih mengenal mereka dan secara tidak langsung dapat mengawasi kegiatan mereka sehari-hari
3. Kepada lingkungan kampus, kegiatan UKM sebagai wadah kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa, sebaiknya lebih ditingkatkan, bahkan saran saya tidak menyalahi aturan apabila pihak kampus mewajibkan kepada mahasiswanya untuk aktif dalam kegiatan UKM, minimal mereka ikut aktif dalam 1 UKM. Sehingga mereka disamping kuliah, dapat mengisi waktunya dengan kegiatan yang positif.

4. Pihak kampus secara berkala selalu mensosialisasikan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan obat berbahaya kepada mahasiswanya, baik dalam bentuk ceramah, dialog, seminar atau melalui alat-alat peraga dan spanduk.
5. Agar mahasiswa dapat agar memiliki kemampuan cegah-tangkal terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba dan obat berbahaya di kalangan mahasiswa ini, pihak kampus bekerjasama dengan pihak Badan Nasional Narkotika Propinsi (NNPB) Jawa Barat untuk mendidik dan melatih kader-kader anti narkoba dari kalangan mahasiswa. Sehingga mereka dapat memberikan penjelasan dan dapat mencegah kawan-kawan yang lainnya untuk tidak terlibat dalam penyalahgunaan narkoba dan obat berbahaya.

